BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan dalam segala bidang, sebagai usaha untuk memperbaiki nasib bangsa dan untuk meningkatkan taraf hidup dengan tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa.

Dalam era globalisasi, persaingan antar negara akan semakin ketat untuk berlomba-lomba meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam bidang perekonomian, karena perekonomian merupakan salah satu kegiatan negara.

Pelaksana pembangunan ekonomi ini dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu :

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
c. Koperasi

Khusus untuk BUMN dituntut untuk melaksanakan *repositioning* dalam arti menyesuaikan strategi secara menyeluruh terhadap perubahan lingkungan usaha. Adapun pembenahan ini meliputi hal yang sifatnya berwujud seperti : *fixed assets*, *financial* maupun hal lainnya yang dianggap perlu dan pembenahan yang sifatnya tidak berwujud seperti : manajemen, sistem, *goodwill*, dan teknologi.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu bentuk BUMN yang bergerak di bidang ketenagalistrikan khususnya meliputi daerah jangkauan pemasaran dalam

rangka pemerataan untuk menikmati penerangan listrik serta ikut berpartisipasi aktif dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia, bertanggung jawab serta berkepentingan terhadap penyediaan ketenagalistrikan di Indonesia. Aktiva Tetap merupakan aktiva berwujud termasuk material cadang dan hak atas tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan, untuk digunakan dalam fungsi utama (Distribusi), penunjang kegiatan fungsi utama dan untuk disewakan kepada pihak lain. Akan digunakan lebih dari satu tahun dan harga perolehannya di atas jumlah minimal yang ditetapkan Direksi. Kata dimiliki mengandung pengertian bahwa aktiva tetap yang bersangkutan secara yuridis terdapat bukti-bukti kepemilikan perusahaan. Dikuasai mengandung pengertian bahwa aktiva tetap yang bersangkutan di bawah penguasaan dan pengendalian perusahaan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Aktiva tetap di PT. PLN (Persero) diantaranya bangunan, tanah, kendaraan, peralatan kantor, dll.

Aktiva tetap yang dimiliki PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat dikelompokkan sebagai berikut : tanah, bangunan dan kelengkapan halaman, bangunan saluran air dan perlengkapannya, jalan sepur samping, instalasi dan mesin, reaktor dan nuklir, perlengkapan penyaluran tenaga listrik, gardu induk, saluran udara tegangan tinggi, kabel di bawah tanah, jaringan distribusi, gardu distribusi, perlengkapan pengolahan data, perlengkapan transmisi data, perlengkapan telekomunikasi, perlengkapan umum, kendaraan bermotor dan mobil, dan material cadang.

Adapun aktiva tetap merupakan aktiva berwujud termasuk material cadang dan hak atas tanah. Dalam menjalankan kegiatan kesehariannya, PT. PLN (Persero) tidak terlepas dari kewajiban menyusun laporan keuangan meliputi : neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan serta laporan keuangan lainnya, baik untuk kepentingan intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud tentunya sudah disusun sedemikian rupa disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lazim digunakan. Disisi lain untuk melengkapi isi laporan keuangan dan beroperasinya PT. PLN (Persero) tidak dapat dipungkiri bahwa adanya peran aktiva tetap berwujud yang sifatnya relative permanent secara normal.

Salah satu pos yang ada dalam laporan keuangan jenis neraca adalah aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat dalam jangka waktu relatif lama. Oleh karenanya, keberadaan dari aktiva berwujud ini harus dijaga dan dipelihara untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Pencatatan aktiva tetap bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pencatatan secara manual maupun pencatatan secara otomatis dengan menggunakan peralatan komputer. Adapun pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan atau satu unit ekonomi lain yang menyangkut penyusunan secara periodik dari catatan-catatan aktiva tetap dan harus sesuai dengan prosedur-prosedur dan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan kerja praktek yang menitikberatkan judul pada : **"PROSEDUR PENCATATAN AKTIVA TETAP PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT"**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kuliah kerja praktek (KKP) ini adalah :

a. Untuk memenuhi salah satu syarat perkuliahan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Komputer Indonesia.
b. Untuk mengetahui pengelolaan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat.
c. Untuk mengetahui prosedur pencatatan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi penulis :
   - Merupakan suatu pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan materi, guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
   - Memotovasi penulis untuk mengembangkan daya berpikir kreatif dan inovatif dalam mencermati dunia kerja.

b. Kegunaan bagi PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat :

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif kepada perusahaan.

c. Kegunaan bagi pihak lain :

   Dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam laporan ini.

1.3.2 Kegunaan Teoritis

Untuk pemahaman secara nyata teori-teori aktiva tetap dan pelaksanaannya dalam perusahaan yang dijadikan tempat praktek sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam kerja praktek adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang keadaan yang berlangsung pada saat sekarang atau gambaran keadaan yang didapat oleh penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*, yaitu mengumpulkan data sekunder dengan cara membaca buku-buku, catatan kuliah, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*, yaitu mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang bersangkutan dan melakukan wawancara mengenai masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Cikapundung Barat No.2 Bandung. Adapun pelaksanaannya adalah dimulai dari tanggal 2 - 30 September 2002 mulai pukul 08.00 –14.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM